BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan barang, serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum. Keberadaan terminal berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayanan angkutan umum dalam suatu wilayah. Terminal juga merupakan sarana angkutan yang ramai sekali dengan kegiatan-kegiatan masyarakat di dalamnya, maka sudah menjadi kebiasaan seperti, kemacetan, kepadatan kendaraan, ketidak tertiban lalu lintas khususnya kendaraan berjenis angkutan kota atau angkot masyarakat menyebutnya. Angkutan kota atau angkot adalah sebuah moda transportasi perkotaan yang merujuk kepada kendaraan umum dengan rute yang sudah ditentukan, tidak seperti bus yang mempunyai halte sebagai tempat perhentian yang sudah ditentukan, sama halnya dengan angkutan umum atau angkutan kota khususnya di kawasan terminal angkutan kota Leuwi Panjang, beberapa angkutan kota yang tidak patuh akan tata tertib dan peraturan yang berlaku di kawasan terminal, sehingga menambah kemacetan dan kepadatan kendaraan di kawasan tersebut akibat angkutan kota yang tidak disiplin. Apalagi pada saat jam-jam tertentu seperti jam masuk kerja, dan pulang kerja, jalanan akan sangat padat dan macet di tambah angkutan kota yang tidak tertib.

Berdasarkan KM No.31 Th.1995, kondisi ideal sebuah terminal angkutan umum harus dilengkapi dengan fasilitas didalamnya baik itu fasilitas utama atau fasilitas penunjang, agar supaya kendaraan yang masuk ke area terminal bisa lebih tertib dan mematuhi rambu-rambu yang telah di sediakan. Sehingga bisa mengurangi kepadatan dan kemacetan kendaraan di luar area terminal khususnya angkutan kota yang banyak melanggar tata tertib yang ada. Fasilitas utama dalam sebuah terminal yaitu, jalur pemberangkatan kendaraan umum, jalur kedatangan kendaraan umum, tempat parkir kendaraan umum, bangunan kantor terminal, tempat tunggu penumpang, menara pengawas, loket penjualan karcis, rambu-rambu dan papan informasi, dan pelataran parkir untuk kendaraan jenis taksi.

Sedangkan fasilitas penunjang yaitu, kamar kecil/toilet, musholla, kantin, ruang pengobatan, ruang informasi, telepon umum, tempat penitipan barang, taman. Semua hal tersebut agar angkutan umum yang berada di dalam terminal bisa lebih nyaman dalam menggunakan terminal, dengan adanya fasilitas yang disediakan sesuai kualitas yang pemerintah tentukan.

Kondisi yang terjadi saat ini di kawasan terminal angkutan kota Leuwi Panjang adalah banyaknya pelanggaran yang dilakukan para sopir angkutan kota khususnya angkutan kota bertrayek Cibaduyut-Leuwi Panjang, sistem informasi yang disediakan terminal sudah tidak berpengaruh untuk para sopir angkutan kota, sehingga angkutan kota di kawasan terminal Leuwi Panjang dapat bebas berhenti atau parkir di luar terminal, meskipun terminal angkutan kota telah disediakan oleh pemerintah kota Bandung. Hal itu dilakukan agar mengurangi kemacetan di kawasan tersebut.



Gambar I.1 Parkir sembarangan dikawasan terminal Leuwi Panjang
Sumber : Dokumen pribadi

Jarangnya petugas yang turun langsung ke lapangan baik itu dari dinas perhubungan atau polisi lalu lintas yang memantau arus lalu lintas di kawasan terminal Leuwi Panjang, sehingga angkutan kota yang berhenti atau parkir diluar area terminal tidak terpantau sehingga tidak jarang menimbulkan kemacetan. Media informasi himbauan atau rujukan diluar terminal maupun didalam terminal

sangat perlu dan penting, agar para sopir bisa sadar akan tata tertib yang disediakan.

Menurut Abdul Ganie Kepala terminal angkutan kota Leuwi Panjang menjelaskan “Sama halnya dengan angkutan kota umumnya termasuk angkutan kota yang ada di kota Bandung, setiap angkutan kota mempunyai trayek atau tujuan akhir yang sudah ditentukan yaitu wajib berhenti sampai akhir tujuan dan singgah di terminal, baik itu dalam angkutan yang sudah tidak ada penumpang didalamnya, agar angkutan kota tertib dan tidak menyalahi aturan yang di berlakukan, dan angkutan kota yang melanggar tata tertib berhak mendapatkan sangsi”. Dengan demikian tata tertib wajib di taati terutama bagi kendaraan-kendaraan angkutan, baik angkutan kota maupun angkutan jalan lainya, maka dari pernyataan tersebut, media-media informasi sangat penting untuk sebuah terminal khususnya di kawasan terminal Leuwi Panjang Bandung.

Pentingnya mentaati tata tertib dan tidak melanggarnya akan dapat menciptakan suasana lalu lintas menjadi terkendali, peraturan-peraturan yang dibuat sudah tidak dihiraukan lagi, parkir atau berhenti tidak di tempatnya sudah menjadi hal yang biasa bagi sopir angkot dikawasan terminal angkutan kota Leuwi Panjang, menjadikan kendaraan angkutan kota menjadi tidak tertib dan disiplin dalam berkendara.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat disimpulkan yang menjadi identifikasi masalah yaitu :

- Adanya angkutan kota/angkutan umum yang sering berhenti atau parkir sembarangan, bukan di dalam terminal angkutan kota, membuat jalanan menjadi macet khususnya angkutan kota trayek Cibaduyut-Leuwi Panjang dikawasan terminal Leuwi panjang.
- Tidak adanya media Informasi diluar area terminal seperti himbauan atau rujukan untuk kendaraan angkutan kota khususnya.

- Kurangnya kesadaran dari sopir angkutan kota untuk bisa tertib di kawasan terminal Leuwi Panjang.

I.3 Fokus Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang menjadi fokus permasalahan yaitu; bagaimana merancang sebuah media kampanye sosial agar para sopir angkutan kota/angkutan umum dapat mematuhi tata tertib yang berlaku, serta mengurangi kemacetan dan kepadatan kendaraan disekitar terminal Leuwi Panjang Bandung.

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan membuat sebuah media informasi himbauan atau rujukan tersebut, mengubah perilaku sopir angkutan kota untuk tertib dan mentaati peraturan, agar masyarakat yang berada di kawasan terminal Leuwi Panjang tidak terganggu oleh perilaku sopir angkutan kota yang berhenti atau parkir di bukan tempatnya di kawasan terminal Leuwi Panjang. Baik dari pengguna kendaraan pribadi, mobil atau kendaraan bermotor, yang melewati kawasan tersebut. Sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan tertib di kawasan Terminal Leuwi Panjang Bandung.